

Jakarta, 05 Maret 2019

Nomor : 041 / COAF / 19
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Public Expose 2019

Kepada Yth,
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

u.p : Divisi Pencatatan Sektor Jasa

Menunjuk Surat PT. Bank Mega Tbk. Nomor 020/COAF/19 tanggal 11 Februari 2019 perihal Pelaporan Rencana Public Expose 2019, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Public Expose 2019 PT Bank Mega Tbk. sebagai berikut:

Public Expose telah dilaksanakan pada :

Tanggal : 28 Februari 2019
Waktu : 15.30 - 16.30 WIB
Tempat : Mega Auditorium
Menara Bank Mega Lt. 3
Jl. Kapt. Tendean kav. 12-14A, Jakarta
Acara : - Presentasi Kegiatan dan Kinerja Keuangan PT Bank Mega Tbk per 31 Desember 2018 oleh Manajemen
- Tanya Jawab
Hadir : - Direksi PT Bank Mega Tbk.
- Analis, wartawan, dan undangan lain.

Terlampir kami sampaikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, foto-foto pelaksanaan Public Expose dan daftar hadir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK MEGA Tbk.
Kantor Pusat,



Christiana M. Damanik
Corporate Secretary



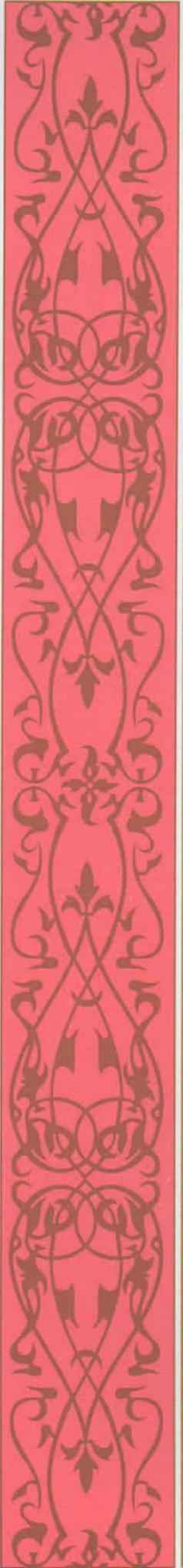
Shinta Agustin
Plt. Corporate Secretariat Head

Daftar Hadir Media
Liputan "Public Expose 2019"
Jakarta, Kamis, 28 Februari 2019

No	Media	Nama	No Telepon / WA
1	Merdeka.com	Kamillah	08167720605
2	Pos Indonesia	Audrey Albi	0811861457
3	Antara	EMBE Indonesia. com	081321032801
4	Majalah Warena	YOSI APRIY	081212105259
5	REPUBLIKA	Dwi Ilhami	081319715727
6	Pakyat Merdeka	Bani	08385394172
7	Niraca	Fadhil	085691000509
8	Peduku	Aris	081808007009
9	Investor Daily	Sticdi	085PP2323237
10	Mencu	BALU .A	08227057852
11	IDN FINANCIALS.COM	AJN	
12	Planis Indo		
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

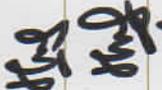
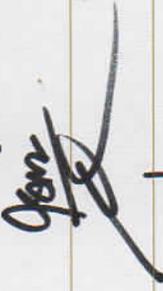
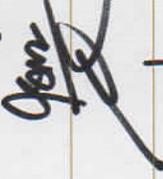
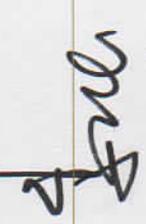


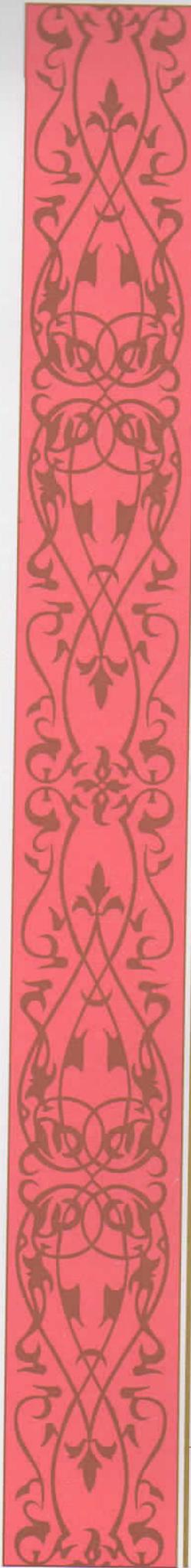
No	Name	Address	Signature
1	Hariman		
2	EDY S		
3.	Arzani D.		
4	SAPRI		
5	Yop us		
6	Helen		
7	HSBC custodian	Sudirman	
8	Deutsche Bank	Menteng	
9.	Hinda Agus	Artis Notaris	
10.	Noor Azizah	Asisten Notaris	
11	IDAN.		
12.	Sams/Thio Stora		
17	ANNY. Z	SCB	
18	E. Agung Schwardt	PT Dafindo	



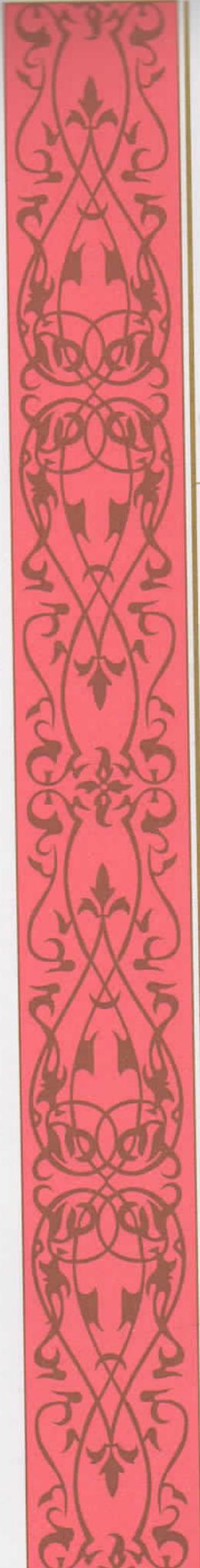
No	Name	Address	Signature
	Juni Setiawan		
	INDOLITE PENSIONARY.		
	Yovita	EAL PSS -EX	
	Fenny		
	M. Amkub		
	Helor	Mega Sekuritas	
	Widca		
	Ahine		
	Pras Panday Rita Supri	KAP RSS	
	Sofa Sengar	Konsultan Hukum	
	Hindarto Budiono	Net Selumita	
	HEANY		
	KAME YULIA . S.		



No	Name	Address	Signature
	Juny .S		
	TAN BEN SUAN		
	Cheminvest Limited		
	Lembahmur Adipatihi		
	Toji (DBS)		
	DWI INDAH KM		
	D. TAKAYATIA		
	YOTO JHANTO		
	Rika		
	Riana		
	HERSE N		
	Danny		
	Susjibah		
	J.B KENDARETA		



No	Name	Address	Signature
	HARRISTHEN	SG	[Signature]
	MIRN		[Signature]
	Maria		[Signature]
	Ricko R	BSSC	[Signature]
	Harris		[Signature]
	Hendon U		[Signature]
	Marlow	Pre 1	[Signature]
	SANTOSO	IRPM	[Signature]
	VERONICA HS	CCPL	[Signature]
	Nancy	MCS	[Signature]
	Xianing	MCS	[Signature]
	Frank	Cur	[Signature]
	DITO HV	SBSU	[Signature]
	Dery	WTF N	[Signature]



No	Name	Address	Signature
1	Tri Gunjyo	Serpong	[Signature]
2	Conny	Jkt	[Signature]
3	Ritejati	Bari	[Signature]
4	Ann	"	[Signature]
5	Linda		[Signature]
	Helena	Mega Sekuritas	[Signature]
	Nita	"	[Signature]
	Rendy	Pain Sekuritas	[Signature]
	Uti Bur Hoc	Binaarta Sekuritas	[Signature]
	Charley	Tomang	[Signature]

DAFTAR PERTANYAAN MEDIA

Aris - Investor Daily

Proyeksi kredit Bank Mega hingga Desember 2019 diharapkan dapat bertumbuh hingga Rp47,3 Triliun. Bagaimana *performance* kredit hingga Februari 2019 ini, dan juga prediksi hingga akhir tahun apakah optimistis akan tercapai? Sektor mana saja yang menjadi unggulan pada 2019?

Jawaban Direktur Kredit Bapak Madi Darmadi Lazuardi:

Diperkirakan kredit akan bertumbuh hingga 23%, dimana hingga Februari 2019 ini Bank Mega telah mengalami pertumbuhan sekitar Rp1 triliun lebih, dimana itu merupakan *pipeline* yang telah kami persiapkan sejak 2018. Mengenai fokus penyaluran kredit, Bank Mega berfokus kepada sektor infrastruktur, manufacturing dan beberapa proyek properti. Kita optimis bahwa sektor-sektor tersebut ditambah dengan *pipeline* yang telah ada cukup memadai untuk mengantarkan kita kepada proyeksi target kredit pada akhir 2019.

Dwi - Rakyat Merdeka

1. Bisa dapat disebutkan *pipeline* yang sudah berjalan berasal dari proyek apa saja?

Jawaban Direktur Kredit Bapak Madi Darmadi Lazuardi:

Pada tahun lalu Bank Mega terlibat beberapa penyaluran kredit sindikasi untuk beberapa industri. Untuk industri infrastruktur, Bank Mega ikut serta membiayai Hutama Karya membangun Jalan Tol Pekanbaru - Dumai bertepatan dengan event IMF di Bali dengan plafon sebesar Rp12 triliun dan akan dicairkan dalam 3 tahun ke depan. Kemudian Bank Mega juga memberikan kredit secara sindikasi kepada Jakarta Tollroad Development (JTD) untuk pembangunan jalan tol di dalam Kota Jakarta sebesar kurang lebih Rp1 triliun, kemudian juga Bank Mega memberikan kredit secara sindikasi kepada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda untuk pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda sebesar Rp1 triliun.

Diluar sektor infrastruktur, Bank Mega juga menyalurkan kredit ke industri manufacturing, baik itu industri *pulp and paper* dan juga beberapa industri yang lain. Selain itu, Bank Mega banyak memiliki jaringan kantor cabang yang fokus pada bidang komersial. Bank Mega juga memiliki pembiayaan pada sektor joint financing atau multi finance yang terus bertumbuh sehingga merupakan *backbone* bagi Bank Mega.

Secara keseluruhan, Bank Mega memiliki diversifikasi yang cukup merata dalam penyaluran kredit, karena di bidang korporasi terdapat pembiayaan pada infrastruktur, manufacturing di beberapa jenis usaha, joint financing atau multifinance, bidang komersial dan juga ritel.

Jadi memang untuk *pipeline* yang saya sebutkan tadi meliputi penyaluran kredit yang besar-besar, tetapi diluar itu kami juga memiliki *pipeline* yang memadai dan bisa dicairkan sesuai ketentuan yang ada sehingga cukup menunjang upaya kami dalam mencapai target kredit yang telah ditetapkan.

2. Apa alasan dibalik turunnya Deposito, apakah dikarenakan suku bunganya yang sudah turun atau karena strategi lain?

Jawaban Direktur Funding & Sales Distribution Ibu Diza Larentie:

Hal ini sejalan dengan strategi Bank Mega untuk menjaga *cost of fund*, sehingga bila dilihat kecenderungannya sejak Q4 2018 bunga deposito meningkat, sehingga kita tidak memutuskan untuk mengambil dana mahal, namun lebih berfokus kepada dana murah dengan meningkatkan tabungan khususnya di sektor retail.

Jika kita perhatikan, bahwa awal tahun ini suku bunga deposito sudah jauh lebih turun jika dibandingkan dengan periode Q4 2018. Kita harapkan suku bunga ini bisa tetap terjaga seiring dengan *benchmark reserve repo* yang tujuh hari tersebut.





RAPAT UMUM
DAN PAPA
PT BANK M
Menara Bank Mega Jakarta, 28 Fe



Bank Mega
28 Februari 2019



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN PAPARAN PUBLIK

PT BANK MEGA Tbk.

Menara

a

3 Fe



MULWANTO
DIREKTUR

YUNI LASTIANTO
DIREKTUR INDEPENDEN

KOSTAMAN THAYIB
DIREKTUR UTAMA

MADI

